

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MOTIVASI PETANI TERHADAP PERBANYAKAN
TAMANAN PALA (*Myristica fragrans* Houtt)
DENGAN CARA SAMBUNG PUCUK
DI KECAMATAN PASIE RAJA
KABUPATEN ACEH SELATAN
PROVINSI ACEH**

Oleh

MURRYANTI

Nirm. RPL. 01.02.21.292

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Motivasi Petani Terhadap Perbanyak Tanaman Pala
(*Myristica fragrans* Houtt) Dengan Cara Sambung
Pucuk di Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh
Selatan Provinsi Aceh

Nama : MURRYANTI

Nirm : 01.02.21.292

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I



Merlyn Mariana, SP.MP
NIP. 19800630 201101 2 010

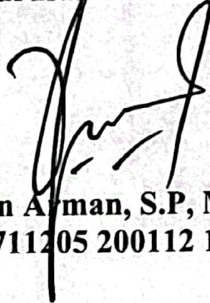
Pembimbing II



Arie Hapsani Hasan Basri, SP, MP
NIP. 19840313 201101 2 009

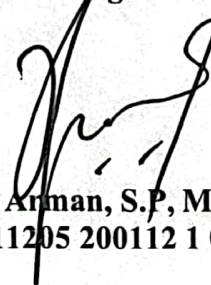
Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Iman Arman, S.P, M.M
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi



Dr. Iman Arman, S.P, M.M
NIP. 19711205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan,



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 07 Agustus 2023

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Motivasi Petani Terhadap Perbanyak Tanaman Pala
(*Myristica fragrans* Houtt) Dengan Cara Sambung
Pucuk di Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh
Selatan Provinsi Aceh

Nama : MURRYANTI

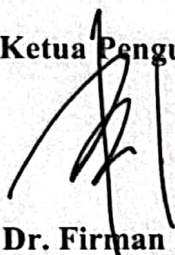
Nirm : RPL. 01.02.21.292

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

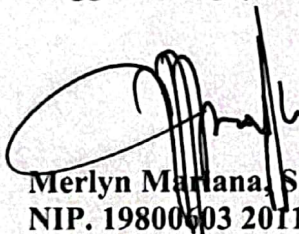
Menyetujui,

Ketua Penguji,



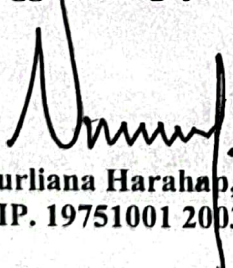
Dr. Firman RL. Silalahi, STP, M.Si
NIP. 19731230 200312 1 001

Anggota Penguji,



Merlyn Marlana, SP. MP
NIP. 19800603 201101 2 010

Anggota Penguji,



Nurliana Harahap, SP, M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Tanggal Ujian : 07 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : MURRYANTI

NIRM : RPL. 01.02.21.292



Tanda Tangan
Tanggal

:
: 07 Agustus 2023

RIWAYAT HIDUP



Murryanti lahir di Desa Mata Ie Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 07 Agustus 1973 dari pernikahan ayahanda (Alm) H. Abu Bakar dan ibunda Hj. Syarifah Is. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Terbangen Cut dan dinyatakan lulus pada tahun 1987, selanjutnya melanjutkan Sekolah Menengah Tingkat Pertama di SMP Negeri Terbangen dan telah dinyatakan lulus pada tahun 1990 dan selanjutnya melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Tingkat Atas pada SPP Negeri Saree Aceh dengan mengikuti Jurusan Budidaya Tanaman Holtikultura dan dinyatakan lulus pada tahun 1994. Alhamdulillah sekarang penulis diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi yang insya Allah akan mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P). Sekarang penulis lagi menempuh pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan di Jurusan Perkebunan dan dalam Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi yang diutus oleh pihak Kementerian Pertanian. Dan sekarang penulis sedang menyusun tugas akhir sebagai syarat kelulusan dengan judul **“Motivasi Petani Terhadap Perbanyakan Tanaman Pala (*Myristica fragrans* Houtt) Dengan Cara Sambung Pucuk di Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan”**

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MURRYANTI
Nirm : RPL 01.02.21.292
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : Motivasi Petani Terhadap Perbanyakkan Tanaman Pala (*Myristica fragrans* Houtt) Dengan Cara Sambung Pucuk di Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Tapaktuan
Pada : 07 Agustus 2023
Yang menyatakan,


(MURRYANTI)



HALAMAN PERSEMBAHAN



*Samudra yang luas berawal dari sungai-sungai kecil Seorang ahli butuh
ribuan asumsi hanya untuk melahirkan satu teori
Hal yang besar pun lahir dari sesuatu yang kecil*

*Awali tujuan hidup dengan mimpi Karena mimpi yang akan melahirkan
impian*

*Sebab Impian adalah jembatan menuju kesuksesan Dan keyakinan merupakan
kunci dari kesuksesan*

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT dan atas dukungandan
do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya Laporan Tugas Akhir ini
dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya

Kepada kedua orang tua saya Ibu tercinta Hj. Syarifah Is dan bapak (Alm) H.
Abu Bakar, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi sertado'a
yang tiada henti untuk kesuksesan saya dan keberhasilan dalam penulisan Laporan
Tugas Akhir ini, ucapan terimakasih saya tak akan pernah cukup untuk membalas
kebaikan orang tuaku maka karya tulis sederhana ini kupersembahkan untuk
kalian.

Yang spesial untuk Anak-anakku tercinta (abang) Aan Rayanda Pratama, Ss.Tp,
(adek) Bambang Lesmana Dwi Putra, dimana telah mendampingi Bunda baik
dalam suka maupun duka, susah senang kita lalui bersama
untuk menuju keridhaan Allah SWT baik didunia maupun diakhirat Buat
ibuk Pembimbing 1 Ibu Merlyn Mariana, SP, MP serta ibuk Pembimbing
2 Arie Hapsani Hasan Basri, SP, MP dan dosen di Polbangtan Medan ,terima
kasih banyak atas ilmu yang telah diberikan, didikan dan pengalaman yg sangat
berarti yang telah kalian berikan kepada kami.

Dan terima kasih banyak untuk teman-teman seangkatan di RPL Jurusan
Perkebunan Presisi atas bantuan dan kerja samanya selama ini, serta semua
pihak yg sudah membantu selama penyelesaian Tugas Akhir ini.

Is The Best untuk kalian semua.

ABSTRAK

Murryanti, Nirm. 01.02.21.292 Motivasi Petani Terhadap Perbanyak Tanaman Pala (*Myristica fragrans* Houtt) Dengan Cara Sambung Pucuk di Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji tingkat motivasi petani dan hubungan antara faktor internal dan eksternal dengan motivasi (motivasi ekonomi dan motivasi sosiologis) petani terhadap perbanyak tanaman pala (*Myristica fragrans* Houtt) dengan cara sambung pucuk di Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pasie Raja, Kabupaten Aceh Selatan pada bulan November 2022 sampai dengan Februari 2023. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 orang. Metode penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, pencatatan, dan wawancara dengan menyebarkan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala Likert dan analisis korelasi *Rank Spearman* terhadap perbanyak tanaman pala dengan cara sambung pucuk di Kecamatan Pasie Raja. Untuk hasil hipotesis pertama dalam pengkajian ini adalah tingkat motivasi petani terhadap perbanyak tanaman pala (*Myristica fragrans* Houtt) dengan cara sambung pucuk di Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan dalam kategori tinggi yang diukur berdasarkan motivasi ekonomi (73,853 %) dan motivasi sosiologis (77,375 %). Dan untuk hasil hipotesis kedua ada hubungan yang signifikan antara umur, pendapatan dan peran penyuluh dengan motivasi ekonomi. Dan terdapat hubungan yang signifikan antara umur, pendapatan dan peran penyuluh dengan motivasi sosiologis terhadap perbanyak tanaman pala (*Myristica fragrans* Houtt) dengan cara sambung pucuk di Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan.

Kata Kunci : *motivasi petani, tanaman pala, sambung pucuk, skala Likert, korelasi*

ABSTRACT

Murryanti, Nirm. 01.02.21.292. Farmers' Motivation for the Propagation of Nutmeg Plants (Myristica fragrans Houtt) by grafting shoots in Pasie Raja District, South Aceh District, Aceh Province. The purpose of this study was to examine the level of motivation of farmers and the relationship between internal and external factors with motivation (motivation) economic and sociological motivation) of farmers on the propagation of nutmeg (Myristica fragrans Houtt) by shoot grafting in Pasie Raja District, South Aceh District. This research was conducted in Pasie Raja District, South Aceh District from November 2022 to February 2023. Number of samples in This study involved 32 people. This research method used descriptive quantitative methods. Data collection techniques were observation, recording, and interviews by distributing questionnaires that had been tested for validity and reliability, while data analysis methods used a Likert scale and Rank Spearman correlation analysis on the propagation of nutmeg plants by shoot grafting in Pasie Raja District. For the results of the first hypothesis in this study is the level of motivation of farmers towards the propagation of nutmeg (Myristica fragrans Houtt) by shoot grafting in Pasie Raja District, South Aceh Regency in the high category which is measured based on economic motivation (73,854 %) and sociological motivation (77,375 %). And for the results of the second hypothesis is a significant relationship between age, income and the role of extension workers with economic motivation. And there is a significant relationship between age, income and the role of extension workers with sociological motivation for the propagation of nutmeg (Myristica fragrans Houtt) by top grafting in Pasie Raja District, South Aceh Regency.

Keywords : farmer motivation, nutmeg crop, shoot grafting, Likert scale, correlation

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini dalam bentuk maupun isinya yang sangat sederhana dengan judul **“Motivasi Petani Terhadap Perbanyakan Tanaman Pala (*Myristica fragrans* Houtt) Dengan Cara Sambung Pucuk di Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh”** dapat terselesaikan.

Laporan ini dibuat sebagai hasil pelaksanaan penelitian Tugas Akhir (TA) yang telah dilaksanakan di Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh.

Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan,
2. Dr. Iman Arman, SP., MM., selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi dan Ketua Jurusan Perkebunan,
3. Merlyn Mariana, SP., MP., selaku Dosen Pembimbing I,
4. Arie Hapsani Hasan Basri, SP., MP., selaku Dosen Pembimbing II,
5. Panitia pelaksana TA Politeknik Pembangunan Pertanian Medan,
6. Semua pihak dan keluarga yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, dan motivasi.

Penulis mohon maaf apabila nantinya ada kesalahan dalam penyusunan laporan ini. Dan penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Tapaktuan, Agustus 2023

MURRYANTI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan.....	4
1.4. Manfaat/Kegunaan.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Landasan Teoritis	6
2.2. Hasil Penelitian Terdahulu	15
2.3. Kerangka Pikir	17
2.4. Hipotesis	19
III. METODOLOGI.....	20
3.1. Waktu dan Tempat	20
3.2. Metode Pengkajian.....	20
3.3. Teknik Pengumpulan Data	20
3.4. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	21
3.5. Teknik Analisis Data	23
3.6. Batasan Operasional	29
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN	31
4.1. Gambaran Umum Wilayah	31
4.2. Topografi	31
4.3. Keadaan Penduduk	31
4.4. Keadaan Pertanian.....	34
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
5.1. Hasil	37
5.2. Pembahasan	39
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
6.1. Kesimpulan	61

6.2. Saran.....	61
6.3. Rencana Tindak Lanjut.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Hasil Penelitian Terdahulu	16
2.	Populasi Pengkajian di Kecamatan Pasie Raja	21
3.	Sampel Pengkajian di Kecamatan Pasie Raja	23
4.	Data yang Akan Dikumpulkan Dalam Pengkajian.....	23
5.	Hasil Uji Validitas Kuesioner	25
6.	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	26
7.	Data Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	32
8.	Data Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan	33
9.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija.....	34
10.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan	35
11.	Data Jumlah Kelompok Tani di Kec. Pasie Raja	35
12.	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
13.	Distribusi Responden Berdasarkan Umur	38
14.	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Formal.....	39
15.	Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan	39
16.	Analisis Tingkat Motivasi Petani Terhadap Perbanyakkan Tanaman Pala Dengan Cara Sambung Pucuk di Kecamatan Pasie Raja	41
17.	Analisis Hubungan Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Motivasi Ekonomi Petani Perbanyakkan Tanaman Pala Dengan Cara Sambung Pucuk di Kecamatan Pasie Raja.....	45
18.	Analisis Hubungan Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Motivasi Sosiologis Petani Perbanyakkan Tanaman Pala Dengan Cara Sambung Pucuk di Kecamatan Pasie Raja.....	54
19.	Rencana Tindak Lanjut Penyuluhan Pertanian	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir	18
2.	Garis Kontinum Kriteria Persentase Penilaian.....	27
3.	Garis Kontinum Tingkat Motivasi Ekonomi Petani.....	42
4.	Garis Kontinum Tingkat Motivasi Sosiologis Petani.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Output Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	68
2.	Kuesioner Pengkajian	77
3.	Data Responden Pengkajian	83
4.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pengkajian	84
5.	Output Uji Korelasi Spearman	89
6.	LPM dan Sinopsis.....	91

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencarian di sektor pertanian. Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian Nasional, hal ini terlihat dari banyaknya jumlah penduduk Indonesia yang hidup dan bekerja di sektor tersebut. Tujuan pembangunan pertanian adalah untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, pendapatan petani, memperluas lahan pekerjaan dan mendorong pemetaan berusaha. Seiring dengan meningkatnya pembangunan nasional, mengingat sumber daya alam yang besar pada sektor pertanian maka di masa mendatang sektor ini masih merupakan sektor penting dalam memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Tanaman pala (*Myristica fragrans* Houtt) merupakan salah satu tanaman asli Indonesia yang sangat potensi sebagai komoditas perdagangan di dalam dan luar negeri (ekspor). Sudah sejak lama tanaman pala dikenal sebagai rempah-rempah dan mempunyai kedudukan penting yang sangat dibutuhkan dalam berbagai industri, seperti industri makanan, minuman, parfum, kosmetik, dan lain-lain. Indonesia telah menduduki posisi penghasil pala di dunia, karena sebagian besar pala berasal dari negara kita. Hasil pala Indonesia lebih disukai oleh pasaran luar karena memberikan aroma khas dan memiliki rendaman minyak yang tinggi (Rukmana, 2004).

Dahulu pala merupakan salah satu tanaman rempah yang menjadi rebutan bangsa-bangsa yang datang ke Indonesia seperti portugis pada tahun 1511. Biji kulitnya dibawa ke Eropa dan dijual dengan harga yang sangat mahal. Harga yang tinggi ini merupakan perangsang bangsa-bangsa lain untuk datang ke Indonesia. Pada Zaman *Vederation Of Company* (VOC), sistem tataniaga pala dan cengkeh telah di tata dengan baik sehingga pala bisa memberikan kontribusi terhadap pendapatan yang signifikan bagi negara. Kemudian pada tahun 1748 tanaman ini dikembangkan ke daerah Minahasa dan Kepulauan Sanger Talaud, Sumatera Barat dan Bengkulu. Kemudian menyusul di Jawa, Aceh dan Lampung. Pada

kekuasaan Inggris, tanaman ini disebarakan pada beberapa daerah jajahan tetapi tidak berhasil baik, di Malaya dikalahkan oleh karet, di pulau kecil India Barat (Grenada) dapat berhasil baik sehingga daerah jadi saingan Indonesia dalam ekspor pala di dunia (Rahadian, 2009).

Komoditas pala merupakan komoditas penting dan potensial dalam perekonomian nasional. Penting karena menjadi penyumbang pendapatan utama antara lain bagi petani di wilayah Timur Indonesia, khususnya di daerah sentra produksi pala. Potensial karena mampu mensuplay 65-70% kebutuhan pasar dunia serta mempunyai banyak manfaat baik dalam bentuk mentah ataupun produk turunannya. Disamping itu hampir semua bagian buahnya dapat dimanfaatkan, pala termasuk tanaman yang mempunyai keunggulan komparatif alamiah karena berumur panjang, daunnya tidak pernah mengalami musim gugur sepanjang tahun sehingga baik untuk penghijauan dan dapat tumbuh dengan pemeliharaan minim. Dengan demikian potensi pala cukup kompetitif dan dapat diandalkan dalam membantu pertumbuhan perekonomian di daerah sentra produksi. Bagian tanaman pala yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi adalah biji, buah dan fulinya yang digunakan sebagai bahan industri minuman, makanan, farmasi dan kosmetik. Pengusahaan tanaman pala di Indonesia merupakan pertanian rakyat dan sudah sejak diusahakan. Pada tahun 2011, luas areal tanaman pala 122,585 ha dengan jumlah produksi 22,252 ton. Indonesia merupakan negara ekspor pala terbesar di dunia. Perkembangan volume ekspor biji pala Indonesia selama 5 (lima) tahun terakhir (2005-2009) mengalami fluktuasi, ekspor terendah pada tahun 2010 sebesar 14.186 ton dengan nilai US 86.096.00. Bentuk komoditas pala yang di ekspor oleh Indonesia adalah bentuk biji pala, dan fuli (Nurul, 2015).

Kabupaten Aceh Selatan merupakan daerah penghasil pala terbesar setelah Maluku dengan luas areal 4.917 ha pada tahun 1983 dengan produksi 2.164 ton dan pada tahun 2000 meningkat sejumlah 9695 ha, dengan tanaman menghasilkan seluas 4,460 ha dengan total produksi 4.976 ton. Pada tahun 2008 tanaman menghasilkan seluas 12.400 ha dengan total produksi 3.909 ton dan produksi rata-rata 821 kg/ha, hal ini terjadi penurunan produksi yang disebabkan oleh serangan

hama dan penyakit pala yang melanda tanaman pala di Kabupaten Aceh Selatan (Anonimus, 1993).

Pala merupakan salah satu komoditas andalan masyarakat di sejumlah kabupaten di Provinsi Aceh, terlebih Kabupaten Aceh Selatan, luas kebun pala mencapai 14 ribu hektar dan pernah menjadi andalan masyarakat hingga tahun 2000. Data dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh Selatan menyebutkan bahwa di tahun 2001 Aceh Selatan masih mampu menghasilkan 4.937 ton pala per tahun. Namun, setelah itu, hasil produksi buah pala menurun dan hanya menghasilkan 320 ton dalam setahun. Penurunan produktivitas tersebut disebabkan serangan hama yang serentak mulai 2001 dengan pola yang sama yaitu menyerang akar dan batang. Penyebabnya, hama penggerek batang (*Batocera sp*) dan penyakit jamur akar putih (*Rigidoporus microporus*).

Menurut Badan Pusat Statistik (2021), Kabupaten Aceh Selatan merupakan sentral utama penghasil pala di Provinsi Aceh, masing-masing kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Selatan menanam pala. Komoditi pala merupakan salah satu andalan perekonomian Kabupaten Aceh Selatan. Kabupaten Aceh Selatan memiliki luas tanam pala yaitu 16,898 ha dan jumlah produksi 5.362,5 ton. Area tanam pala terbanyak berada di Kecamatan Tapaktuan dan Meukek.

Motivasi petani dalam perbanyak tanaman pala di Kecamatan Pasie Raja ini menarik untuk diteliti karena ketangguhan petani pala yang berusaha melakukan budidaya tanaman pala meskipun banyak komoditas lain yang dapat dibudidayakan. Dengan keadaan produksi pala yang menurun akibat serangan hama, petani tetap memilih tanaman pala karena memiliki kesempatan untuk mengembangkan tanaman pala dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan perbanyak tanaman secara sambung pucuk. Sambung pucuk pada tanaman pala mampu menghasilkan tanaman pala yang punya perakaran kuat, memperbaiki kualitas dan kuantitas hasil tanaman, mempercepat waktu berbunga dan berbuah (tanaman berumur genjah) serta menghasilkan tanaman yang sifat berbuahnya sama dengan induknya. Dengan adanya perbanyak secara sambung pucuk, maka petani dapat menghasilkan tanaman baru dengan kualitas yang baik dan dapat menghasilkan produksi yang lebih baik.

Berdasarkan keadaan tersebut maka diangkatlah sebuah pengkajian tentang “Motivasi Petani Terhadap Perbanyakan Tanaman Pala (*Myristica fragrans* Houtt) Dengan Cara Sambung Pucuk Di Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dilakukan pengkajian ini, maka dapat dirumuskan masalah dalam pengkajian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat motivasi (motivasi ekonomi dan motivasi sosiologis) petani terhadap perbanyakan tanaman pala (*Myristica fragrans* Houtt) dengancara sambung pucuk di Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh.
2. Bagaimana hubungan antara faktor internal dan eksternal dengan motivasi (motivasi ekonomi dan motivasi sosiologis) petani terhadap perbanyakan tanaman pala (*Myristica fragrans* Houtt) dengan cara sambung pucuk di Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh.

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka identifikasi tujuan dari pengkajian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi (motivasi ekonomi dan motivasi sosiologis) petani terhadap perbanyakan tanaman pala (*Myristica fragrans* Houtt) dengan cara sambung pucuk di Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh.
2. Untuk mengetahui hubungan antara faktor internal dan eksternal dengan motivasi (motivasi ekonomi dan motivasi sosiologis) petani terhadap perbanyakan tanaman pala (*Myristica fragrans* Houtt) dengan cara sambung pucuk di Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh .

1.4. Manfaat/Kegunaan

Adapun manfaat/kegunaan dari pengkajian ini adalah :

1. Sebagai pembelajaran dalam memperluas wawasan dalam bidang penyuluhan perkebunan presisi yang merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan studi di Politeknik Pembangunan Pertanian Polbangtan Medan.
2. Bagi instansi terkait, dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan landasan dalam menentukan kebijakan terkait pengembangan tanaman pala.
3. Bagi petani, dapat memberikan informasi terkait perbanyakan tanaman pala dengan cara sambung pucuk di Kecamatan Pasie Raja.